

KUALITAS VISUAL KORIDOR JALAN PASAR BESAR MALANG BERDASARKAN PERSEPSI MASYARAKAT

Zaki Rahadian Triyono¹ dan Subhan Ramdlani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
Alamat Email penulis: zak_rt@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Selain itu kota Malang juga memiliki letak yang sangat strategis ditengah-tengah wilayah kabupaten *Malang*. Hal ini diharapkan bahwa sarana dan prasarana perkotaan yang dimiliki dapat menunjang kegiatan perekonomian secara dinamis sehingga menjadi simultan perubahan kota ke arah industri dan jasa, termasuk pariwisata dan pendidikan. Kota Malang juga merupakan kota yang memiliki potensi dalam hal perdagangan dan jasa, salah satu generator perkembangan kota Malang adalah aktivitas perdagangan yaitu Pasar Besar Malang. Jalan Pasar Besar berperan penting pada perdagangan dan jasa. Pada kawasan ini terdapat beberapa masalah yang kompleks diantaranya peningkatan lalu lintas yang mengakibatkan perkembangan perdagangan dan jasa. Hal ini menyebabkan diperlukan pengendalian terhadap intensitas bangunan. Terdapat kios kios yang tidak tertata dengan rapi bahkan berdagang pada area pedestrian, dimensi yang kurang sesuai, signage yang ada tidak tertata dan tertutup oleh vegetasi. Bentuk dan skyline bangunan yang berbeda bahkan terjadi ketimpangan. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian campuran, dimana terdapat metode penelitian dan analisis kuantitatif maupun kualitatif. Setelah penelitian dilakukan, dapat dipahami bahwa setidaknya terdapat empat faktor pembentuk kualitas visual di koridor jalan ini, yaitu Faktor Daya Tarik, Faktor Kesenambungan, Faktor Keindahan, dan Faktor Keterlingkupan. Terdapat hubungan positif antar faktor meskipun hubungan yang terjadi tidak terlalu kuat. Variabel Pengidentifikasian menjadi variabel yang paling kuat kecenderungannya yang kemudian variabel Keterlingkupan yang plaign lemah kecenderungannya terhadap kualitas visual di koridor Jalan Pasar Besar Malang. Di sisi lain, terdapat beberapa variabel yang belum menunjukkan kecenderungannya, seperti variabel keterlingkupan. Variabel lain yang tidak disebutkan menunjukkan kecenderungan sifat yang cukup.

Kata kunci: Kualitas Visual, Koridor Jalan, Persepsi Masyarakat

ABSTRACT

Malang City is the second largest city in East Java after Surabaya. Apart from that, the city of Malang also has a very strategic location in the middle of the Malang district. It is hoped that the urban facilities and infrastructure owned can support economic activities dynamically so that the city changes simultaneously towards industry and services, including tourism and education. Malang City is also a city that has potential in terms of trade and services. One of the generators of Malang city development is trade activity, namely the Malang Big Market. Jalan Pasar Besar plays an important role in trade and services. In this area there are several complex problems, including increased traffic which has resulted in the development of trade and services. This causes the need to control the intensity of the building. There are kiosks that are not neatly arranged and even sell in pedestrian areas, the dimensions are not suitable, the existing signage is not arranged and is covered by vegetation. The shapes and skylines of the buildings are different and there is even inequality. This research will use mixed research methods, where there are quantitative and qualitative research and analysis methods. After the research was carried out, it can be understood that there are at least four factors that form the visual quality of this road corridor, namely the Attractiveness Factor, the Continuity Factor, the Beauty Factor, and the Enclosed Factor. There is a positive relationship between factors even though the relationship is not very strong. The Identification variable is the variable with the strongest tendency, then the Scope variable has the weakest tendency towards visual quality in the Jalan Pasar Besar Malang corridor. On the other hand, there are several variables that have not shown a trend, such as the coverage variable. Other variables not mentioned show considerable trait tendencies.

Keywords: Visual Quality, Road Corridors, Public Perception